

SISKANEWS

20 | Juni 2023

01

Monev-Bimtek
Klaster SISKA
KALSEL (PBB,
Taapm Baomboo,
dan Bintang Ara)

02

Bimtek Electric
Fence di Klaster
Gawi Bersama,
Kalimantan
Timur

03

SISKA-
Kemitraan
menarik
perhatian
akademisi luar
negeri

04

Training Of
Trainer (TOT)
Fasilitator
SISKA RIAU

05

GAPENSISKA &
SISKA
Collaborative
Research and
Dissemination
(SCRD)

06

Potret
Perkembangan
Klaster SISKA
KALSEL, KALTIM,
KALBAR & RIAU
(Edisi Juni 2023)

Hingga periode Juni 2023, SSKA Supporting Program terus menunjukkan kemajuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SSKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SSKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SSKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SSKA Supporting Program terus memantau perkembangan implementasi SSKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Saat ini, jumlah klaster SSKA di Kalimantan Selatan telah tercatat sebanyak 22 klaster SSKA. Di Kalimantan Timur, tercatat sebanyak 5 klaster. Klaster Gawi Bersama sebagai lokasi Pilot Project memperoleh fasilitasi *Electric Fence* (EF) dan telah mendapatkan pelatihan penggunaannya. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, klaster Rimba Makmur dan Jaya Mandiri mendapat fasilitasi *Electric Fence* dan telah mendapatkan pelatihan penggunaannya. Provinsi Riau sebanyak 6 klaster dan pada periode ini telah dilaksanakan Training of Trainer (ToT) Fasilitator SSKA Riau. Pada periode Juni ini, SSP berkolaborasi bersama Disbunnak Kalsel melaksanakan Monev-Bimtek Rutin di Klaster PBB, Taapm Baomboo, dan Bintang Ara. Selain itu, SSP bersama Pemprov Kaltim dan Universitas Mulawarman akan bekerjasama dalam penyusunan Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan SSKA di Kalimantan Timur. Kalimantan Barat, telah melaksanakan FGD Roadmap, Petunjuk Pelaksanaan dan Peta Potensi wilayah SSKA Kalbar untuk mendukung Pembangunan Perkebunan dan Peternakan yang Berkelanjutan.

Tersedianya SDM SSKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SSKA

SSKA Supporting Program terus mendukung peran Bhakti Surya Training Center (BSTC) menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SSKA yang siap pakai dan diakui oleh industri SSKA di Indonesia. Pada periode ini, BSTC telah melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa kuliah, internship dan penelitian setara level supervisor SSKA. Peserta *internship* sebanyak 4 orang berasal dari Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE) 1 orang mahasiswa D3, Wageningen University the Netherlands 2 orang mahasiswa S2 yang telah berakhir pada 14 Juni lalu, dan Universitas Hasanuddin Makassar 1 orang mahasiswa S3. Selain itu, BSTC berkolaborasi bersama Universitas Lambung Mangkurat dalam melaksanakan Seminar Internasional, Field Visit dan Benchmark SSKA yang mengundang Universitas Putra Malaysia, Universitas Lambung Mangkurat dan praktisi dari Sawit Kinabalu Sdn. Bhd, Livestock Research and Development Center Filipina untuk berkunjung ke lokasi SSKA di Tanah Bumbu.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SSKA-kemitraan

Sebagai upaya untuk penyediaan informasi yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan petani kecil dalam SSKA, GAPENSISKA telah melaksanakan Regular Studium General (SSKA SERIES) Episode 09 dan 10 dengan tema “Pemilihan Bibit Sapi untuk Sistem Integrasi Sapi Sawit” dan “Kesehatan dan Reproduksi Sapi pada Sistem Integrasi Sapi - Sawit”. Selain itu, melalui kolaborasi bersama Pusat Kolaborasi Riset dan Diseminasi Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (PKRD-SSKA) telah tersedia berbagai judul informasi menarik tentang SSKA yang disajikan dalam dokumen pedoman/guidelines, artikel, factsheet, dan grafis di media publikasi siskaforum (www.siskaforum.org) pada menu SSKAPEDIA. Periode ini, SSKA Supporting Program berkolaborasi bersama Disbunnak Kalsel dan DPKH Kementan RI pada agenda Pekan Nasional Petani Nelayan (PENAS) ke XVI Tahun 2023 di segmen Closed Loop, yaitu pendekatan pola peternakan terpadu dari hulu hingga hilir untuk mendorong pengembangan agribisnis secara berkelanjutan.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 20 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode Juni 2023.

Monev-Bimtek Klaster SISKA KALSEL (PBB, Taapm Baomboo, dan Maju Bersama Bintang Ara)

Pengembangan SISKA di Kalimantan Selatan hingga saat ini terus menunjukkan kemajuan. Demi mewujudkan peningkatan dan pengembangan klaster SISKA, telah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis rutin sekaligus monitoring implementasi SISKA tentang Teknologi Pakan Berbasis Hasil Samping Sawit di Kabupaten Barito Kuala yaitu Klaster PBB di Desa Jejangkit Kec. Cerbon pada 13 Juni 2023 dan Kabupaten Tabalong yaitu Klaster Taapm Baomboo di Desa Hayup Kecamatan Haruai dan Maju Bersama Bintang Ara di Desa Bintang Ara, Kecamatan Bintang Ara, Kabupaten Tabalong pada 14 Juni 2023.

Ketiga klaster ini telah memiliki Electric Fence (EF) dan secara efektif menggunakan EF tersebut untuk penggembalaan berotasi (*rotational grazing*).

Klaster PBB, telah menggembalakan sapi secara ekstensif sekitar 220 ekor pada lahan sawit PT Putra Bangun Bersama pada luasan 2.717 hektar. Klaster ini telah merasakan manfaat penerapan integrasi sawit sapi yang menguntungkan bagi perkebunan dan ternak sapinya. Klaster PBB telah memiliki mesin chopper, sehingga diharapkan dapat lebih optimal memanfaatkan pelepah sawit sebagai pakan sapi dengan menggunakan mesin chopper tersebut.



Kegiatan monev-bimtek di Barito Kuala juga sekaligus melakukan peninjauan lapangan ke lokasi klaster SISKA baru, yaitu Klaster Baru Muncul, Desa Kolam Kiri, Kecamatan Barambai, Barito Kuala. Klaster ini telah melakukan pemeliharaan secara intensif sejak 2001. Beranggotakan 25 orang, klaster ini memelihara sekitar 50 ekor sapi di lahan sawit plasma PT ABS (Agri Bumi Sentosa).

Kegiatan dilanjutkan dengan Monev-Bimtek di Klaster Taapm Baomboo Desa Haruai dan Maju Bersama Bintang Ara, Desa Bintang Ara di Kabupaten Tabalong pada 15 Juni 2023. Monev-Bimtek juga dilakukan dengan secara langsung melakukan praktek pembuatan pakan dari pelepah sawit menggunakan mesin chopper. Anggota klaster menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi saat proses pembuatan pakan tersebut. Kedua klaster ini berkomitmen untuk memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit dengan optimal untuk memberikan pakan sapi di kandang. PT Astra Agro Lestari (PT AAL) dan kedua klaster juga akan mencoba untuk memberikan solid limbah PT AAL untuk diberikan ke ternak sapi.



Dalam rangka akselerasi implementasi SISKA di Kalimantan Timur, SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Dinas Perkebunan & Peternakan Kabupaten Paser telah memfasilitasi Electric Fence (EF) yang berfungsi untuk menjaga ternak agar tetap berada pada areal penggembalaan yang dialokasikan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 15 Juni 2023 di Klaster Gawi Bersama, Desa Saing Prupuk, Kecamatan Batu Engau sebagai lokasi pilot project SISKA Kaltim. Bimbingan teknis terkait penggunaan pagar listrik dan handling koloni sapi difasilitasi oleh SISKA Supporting Program dan PT Onidia Karya Engineering (PT OKE). Dimulai dengan pengenalan komponen alat dan demonstrasi pemasangan EF, anggota klaster sangat antusias mengikuti pelatihan. Mereka dapat mempelajari fungsi dan prinsip kerja setiap komponen alat electric fence (pagar listrik) sekaligus mempraktekkan secara langsung cara penggunaan dan pemindahan electric fence secara operasional, hingga teknis handling ternaknya pada sekitar 30 ekor sapi di luasan 1 hektar lahan sawit milik Klaster Gawi Bersama.

Bimtek Electric Fence Klaster Gawi Bersama, Kaltim

Anggota klaster telah mahir melakukan pemasangan Sell dan menghidupkan serta mematikan arus listrik serta mengecek tegangan yang mengalir. Klaster Gawi Bersama berkomitmen kuat untuk menggunakan EF tersebut dan menerapkan penggembalaan terkontrol berotasi (rotational grazing) di lahan sawit. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim dan Disbunnak Kabupaten Paser terus berkomitmen untuk menjadikan Klaster Gawi Bersama sebagai Pilot Project dalam implementasi SISKA di Kalimantan Timur.



SISKA Supporting Program dengan dukungan dari multistakeholder setempat akan terus mendampingi klaster-klaster yang telah terbentuk untuk mengikuti pendampingan-pendampingan teknis implementasi SISKA yang telah disusun sesuai kebutuhan klaster agar dapat terus berjalan berkelanjutan dan berorientasi komersil.



Dalam rangka meningkatkan kesadaran publik (*awareness raising*) tentang implementasi integrasi sawit-sapi (SISKA), telah dilaksanakan kegiatan Benchmark SISKA : Field Visit dan Seminar Internasional. Kegiatan ini juga sekaligus mengangkat topik sistem integrasi sawit sapi (SISKA) menjadi inspirasi dan *knowledge* di Perguruan Tinggi dengan menjadikan topik SISKA sebagai bagian dari mata kuliah dan juga menjadi topik riset yang relevan untuk mendukung perluasan dan implementasi SISKA. SISKA Supporting Program juga mengapresiasi dan mendukung komitmen Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Persatuan Insinyur Indonesia Badan Kejuruan Teknologi (PII BKT) Peternakan untuk menyebarkan informasi mengenai SISKA dengan menyelenggarakan Seminar Internasional berjudul "*Sharing Experiences on Integrating Oil Palm and Livestock : Lessons from Malaysia and Indonesia*" pada Senin, 05 Juni 2023.



SISKA-Kemitraan menarik perhatian akademisi luar negeri



Sebelum agenda tersebut, pada Sabtu, 03 Juni 2023, 2 dosen dari Universitas Putera Malaysia, Prof Dr Zainal Aznam Mohd Jelani dan Prof Abdul Razak Alimon, General Manager of Sawit Kinabalu SDN BHD, dan Dr Ika Sumantri dari Universitas Lambung Mangkurat mengawali kegiatan dengan kunjungan lapang (*field visit*) ke lokasi SISKA Ranch dan Klaster SISKA Kalsel Tani Maju untuk melihat secara langsung perkembangan implementasi SISKA yang berbasis kemitraan di Kalimantan Selatan. Mereka menyatakan kekagumannya pada implementasi integrasi sawit-sapi berbasis kemitraan di Kalimantan Selatan yang telah berjalan dengan baik hingga saat ini. "Bagaimana sistem integrasi sapi kelapa sawit ini bisa memanfaatkan lahan secara efektif dan efisien, mendukung kelestarian alam dan capaian pembangunan berkelanjutan, dan ini pengelolaan yang bersifat jangka panjang. Its just nice and very much better," pungkas Mohd Azid Kabul. Berdasarkan kunjungan ini, diperoleh rekomendasi dan strategi para dosen dalam menyebarkan *knowledge* tentang SISKA melalui bahan ajar atau mata kuliah yang relevan dan topik-topik riset yang akan dilakukan melalui kolaborasi riset demi meningkatkan pengembangan dan perluasan adopsi dan implementasi SISKA.



**It's the HOW,
NOT the COW.**

(Mohd Azid Kabul)

Training of Trainer (ToT) Fasilitator SISKARIAU

Dalam rangka mendukung Pemerintah Provinsi Riau untuk mewujudkan visi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (RAN-KSB) dengan pengembangan implementasi SISKARIAU, dan mendukung Pemprov Riau dalam menjalankan upaya peningkatan kesejahteraan pekebun/peternak melalui pola integrasi sapi kelapa sawit, telah dilaksanakan kegiatan Training Of Trainer (TOT) bagi fasilitator SISKARIAU yang berasal dari Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Klaster SISKARIAU Riau, fasilitator perusahaan, hingga organisasi APKASINDO dan ASPEKPIR pada Minggu hingga Rabu, 18 - 21 Juni 2023.

Diikuti oleh 26 peserta, berasal dari Perwakilan Dinas/Instansi Provinsi dan Kabupaten terkait, 7 Klaster SISKARIAU Riau, 5 Fasilitator Perusahaan, 1 Aspekpir, dan 1 Apkasindo. Dalam kegiatan ini disampaikan berbagai materi menarik dari narasumber yang kompeten, diantaranya (1) Strategi implementasi SISKARIAU MANDIRI oleh drh Askardiya Patrianov; (2) Petunjuk Pelaksanaan Program SISKARIAU MANDIRI oleh Dr Arsyadi Ali; (3) Kolaborasi multipihak sekaligus pembentukan team implementasi SISKARIAU MANDIRI oleh Ir Joko Iriantono; (4) Implementasi Bioekonomi sirkular dalam pengembangan SISKARIAU MANDIRI. Selain itu, para peserta juga difasilitasi untuk menyusun action plan yang menjadi bentuk komitmen untuk terus berperan dalam suksesnya perkembangan klaster SISKARIAU di Provinsi Riau.



Dalam kegiatan ini, juga dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama atau MoU (Memorandum of Understanding) yang menunjukkan GAPENSISKARIAU sebagai official Kolaborasi Riset dan Diseminasi SISKARIAU mendukung Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta Dinas Perkebunan Provinsi Riau membangun komitmen bersama dengan ASPEKPIR, APKASINDO dan UIN SUSKARIAU dalam mendukung keberlanjutan implementasi Program SISKARIAU MANDIRI (Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit Mitra Andalan Industri Riau).



SISKARIAU Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) mengapresiasi dan mendukung secara penuh adanya bentuk kerjasama tersebut sebagai upaya untuk menyebarkan dan meningkatkan kesadaran tentang implementasi Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKARIAU) di Provinsi Riau dan mendukung implementasinya terus berjalan secara berkelanjutan dan mendapatkan dukungan dari berbagai multistakeholder yang terlibat.



GAPENSISKA & SISKA Collaborative Research & Dissemination (SCRD)

GAPENSISKA bertugas sebagai pusat penyedia layanan teknis secara efektif dalam mempromosikan dan meningkatkan pemahaman publik mengenai Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) dan membantu petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah untuk memulai dan mengembangkan model SISKA komersial dan kemitraan inti plasma.

Pada periode ini, GAPENSISKA telah melakukan berbagai upaya untuk penyediaan informasi yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan perkebunan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan petani kecil berorientasi komersial untuk mendukung dalam pengambilan keputusan komersial dan perencanaan teknis, serta lebih berminat untuk kolaborasi SISKA inti-plasma. GAPENSISKA telah menjalin kolaborasi bersama ASPEKPIR Riau, APKASINDO dan UIN SUSKA RIAU untuk membangun komitmen bersama yang kuat dalam mendukung implementasi SISKA MANDIRI di Riau. Selain itu, juga membangun kolaborasi dan komitmen bersama GAPKI Kalbar, ASPEKPIR Kalbar, APKASINDO, APKASINDO Perjuangan, dan Universitas Tanjungpura dalam mendukung akselerasi SISKA MEMBARA di Kalimantan Barat.

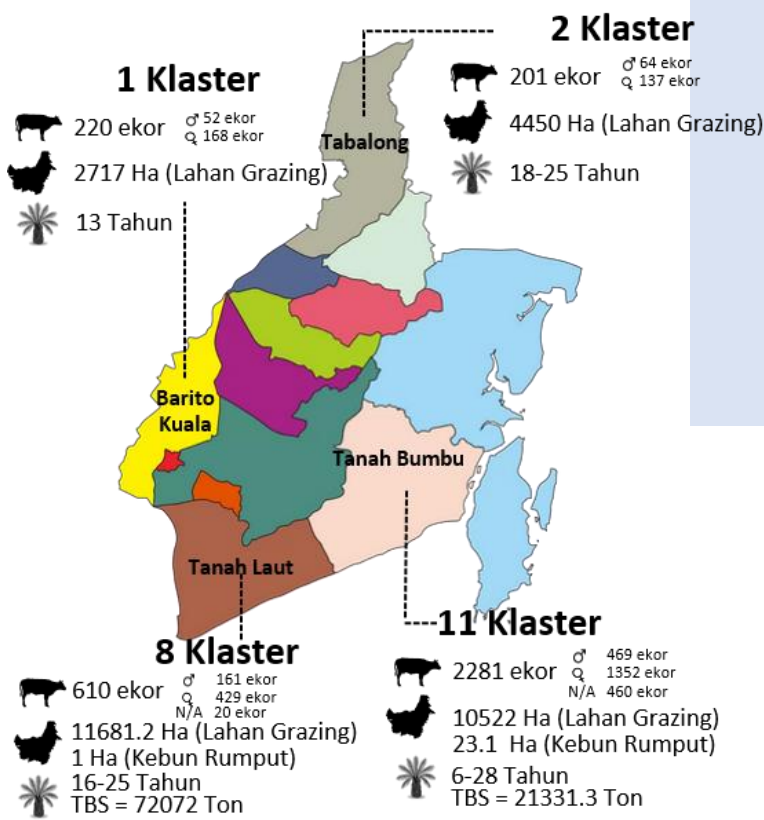
Kolaborasi yang terjalin ini menjadi langkah untuk menjamin keberlanjutan implementasi SISKA di wilayah masing-masing dan mendapat dukungan dari semua pihak.

Untuk penyebarluasan informasi SISKA, pada bulan juni, GAPENSISKA telah melaksanakan SISKA SERIES Episode 09 dengan tema “Pemilihan Bibit Sapi untuk Sistem Integrasi Sapi-Sawit” dan Episode 10 mengangkat tema “Kesehatan dan Reproduksi Sapi pada Sistem Integrasi Sapi-Sawit”.

Melalui SISKA Collaborative Research & Dissemination (SCRD), GAPENSISKA berupaya menyediakan informasi menarik yang berbasis data berupa dokumen pedoman/guidelines, artikel, factsheet, dan grafis di media publikasi siskaforum (www.siskaforum.org) dan gapensiska (www.gapensiska.org). Pada bulan ini, telah dipublikasi artikel dengan judul “Menuju Perkebunan Sawit Organik melalui SISKA” oleh Dr. Ir, Sri Mulatsih, M.Sc. Agr dan “Siklus Nutrien pada Implementasi Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit oleh Febrianita Ulfah, S.Pt, M.Si. Selain itu, juga dokumen pedoman/guideline yang berjudul Penyediaan dan pengolahan sumber pakan hijauan di SISKA oleh Dr. Ir. Muhammad Ridla, M.Agr.

SCRD ini diharapkan dapat menjadi wadah bersama untuk mendukung keberlanjutan SISKA di Indonesia, dan mampu menambah komitmen para pihak yang melakukan kesepakatan pengelolaan SISKA oleh berbagai asosiasi/organisasi dan klaster dari berbagai provinsi maupun pemerintah pusat, termasuk pada harapan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dari para pelaku yang secara langsung melakukan pengelolaan SISKA.

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Selatan



Kemandirian klaster Siska-kemitraan di Kalimantan Selatan terus didorong agar terus berkembang secara berkelanjutan. Siska Supporting Program selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap klaster untuk diisi kondisi terkini terkait aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Total anggota yang terlibat dalam klaster Siska-kemitraan di Kalimantan Selatan sebanyak 390 orang (34 orang diantaranya perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.312 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 29.300 hektar.

Terjadi penambahan jumlah ternak seiring dengan bertambahnya jumlah klaster yang bergabung dalam Siska-Kemitraan Kalsel. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster Siska Kalsel memiliki nilai 3,5 (Bagus). Dari sisi sosial-kelembagaan, telah tercatat sebanyak 13 klaster telah memiliki kelengkapan kelembagaan berupa SK Desa, 1 klaster SK Camat, 5 klaster SK Dinas, dan telah terdapat 10 klaster yang terdaftar di SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian).

Hingga periode Juni 2023 ini, Siska-kemitraan di Kalimantan Selatan telah tercatat sebanyak 22 klaster dengan 9 klaster yang telah secara intensif menggembalakan sapi di lahan sawit secara berotasi (*rotational grazing*) menggunakan Electric Fence (EF). Pada bulan ini, terdapat penambahan 5 klaster baru dari Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu Klaster Arteri Berkah Bersama, Klaster Ternak Unggul, Klaster Maju Sejahtera, Klaster Agro Raya, Klaster Koperasi Warga Sejahtera dan tambahan 2 klaster dari Kabupaten Tanah Laut, yaitu Klaster Sinar Timur Makmur Jaya, dan Klaster Bekantan.

Pada bulan ini, Siska Supporting Program telah melakukan bimbingan teknis rutin ke klaster PBB, Taapm Baomboo dan Maju Bersama Bintang Ara pada 13-14 Juni 2023. Klaster PBB perlu menambah luas areal karena masih sangat memungkinkan untuk diperluas. Ketiga klaster berkomitmen memanfaatkan pelepah kelapa sawit dengan optimal untuk pakan tambahan sapi untuk meningkatkan kualitas kesehatan ternak, selain diberikan limbah dari perkebunan sawit sebaiknya juga diberikan tambahan mineral pada ternak sapi mengingat tanaman hijau yang ada dibawah naungan sawit kandungan mineralnya hanya sedikit.



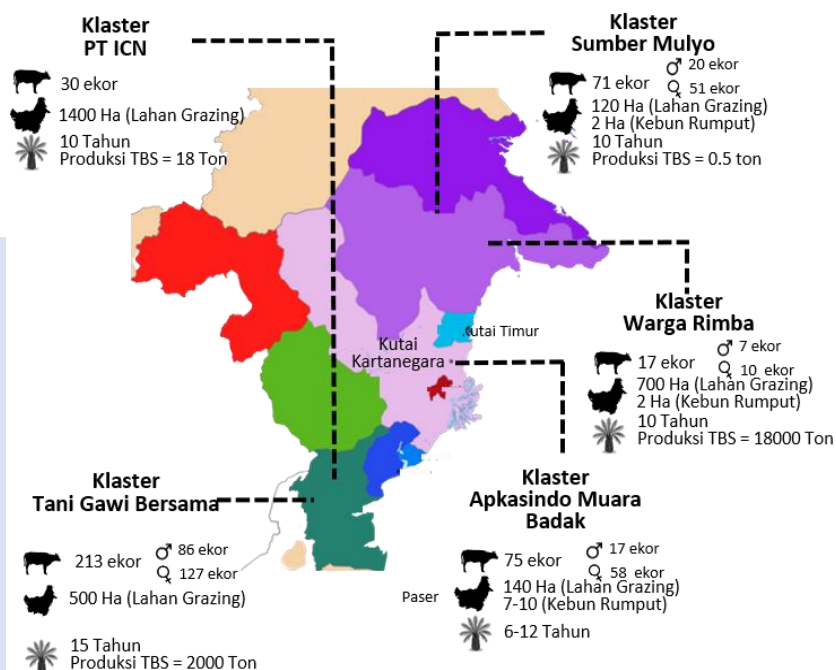
Seperti halnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat dan Riau, SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau progress dan perkembangan klaster SISKA-kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kaltim.

Tercatat hingga periode Juni 2023 ini, Klaster SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur berjumlah 5 Klaster, yaitu Klaster Gawi Bersama, Klaster Sumber Mulyo, Klaster PT ICN (Inti Central Nusantara), Klaster Apkasindo Muara Badak dan Klaster PWR yang telah intensif mengimplementasikan SISKA. Sebanyak 5 klaster ini tersebar di 3 Kabupaten wilayah Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Timur dan Kutai Kartanegara.

Total populasi sapi yang tercatat hingga saat ini di Klaster SISKA Kaltim sebanyak 531 ekor pada luasan lahan penggembalaan perkabunan kelapa sawit seluas 2.860 hektar dengan pemeliharaan semi ekstensif sebanyak 40% dan 60% melakukan pemeliharaan ekstensif untuk pembiakan. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA Kaltim memiliki nilai 3,00 (Bagus).

SISKA Kaltim saat ini berfokus dengan PERGUB SISKA, Roadmap dan Juklak implementasi SISKA Kaltim yang akan disusun oleh team DPKH Kaltim, Disbun Kaltim dan Universitas Mulawarman, pengoptimalan alat EF dan Bimtek implementasi SISKA yang akan dilakukan rutin setiap bulan. SSP berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam mendampingi pengembangan Klaster SISKA Kaltim agar dapat teridentifikasi dengan baik dan dapat berjalan secara berkelanjutan untuk menunjang kebutuhan sapi potong di IKN.

Pada bulan ini, Klaster Gawi Bersama Kabupaten Paser telah menerima fasilitasi alat dan pelatihan Electric Fence (EF) agar mampu mengimplementasikan SISKA dengan penggembalaan berotasi (*rotational grazing*). Mereka berkomitmen kuat untuk menggunakan EF tersebut.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur

Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat



Seperti halnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Riau, Siska Supporting Program bersama Disbunnak Kalbar selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster Siska di Kalbar.

Hingga periode Juni 2023 ini, Klaster Siska-Kemitraan Kalimantan Barat tetap teridentifikasi berjumlah 13 Klaster yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Anggota yang terlibat dalam klaster sebanyak 253 orang (9 orang diantaranya perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 2.065 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas 108.141 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di klaster Siska Kalbar memiliki nilai 3,00 (Bagus).



Periode ini, telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan Siska Kalbar yang mengusung tema "Siska untuk Perkebunan dan Peternakan Kalbar yang Berkelanjutan" di Kantor Dinas Perkebunan dan Peternakan, pada Kamis 22 Juni 2023. Agenda ini sekaligus penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Pemprov Kalbar, GAPENSISKA, GAPKI Kalbar, ASPEKPIR, APKASINDO, APKASINDO Perjuangan, dan Universitas Tanjungpura yang siap berkomitmen kuat untuk mendukung suksesnya implementasi Siska MEMBARA.

Pada bulan ini, Klaster Jaya Mandiri (Kabupaten Bengkayang) dan Klaster Rimba Makmur (Kabupaten Sanggau) telah menerima dukungan fasilitas dan pelatihan Electric Fence (EF). Semua peserta menunjukkan partisipasi yang aktif, kerjasama yang sangat baik, dan berkomitmen untuk terus menggunakan sarpras tersebut dan menerapkan penggembalaan berotasi (*rotational grazing*).

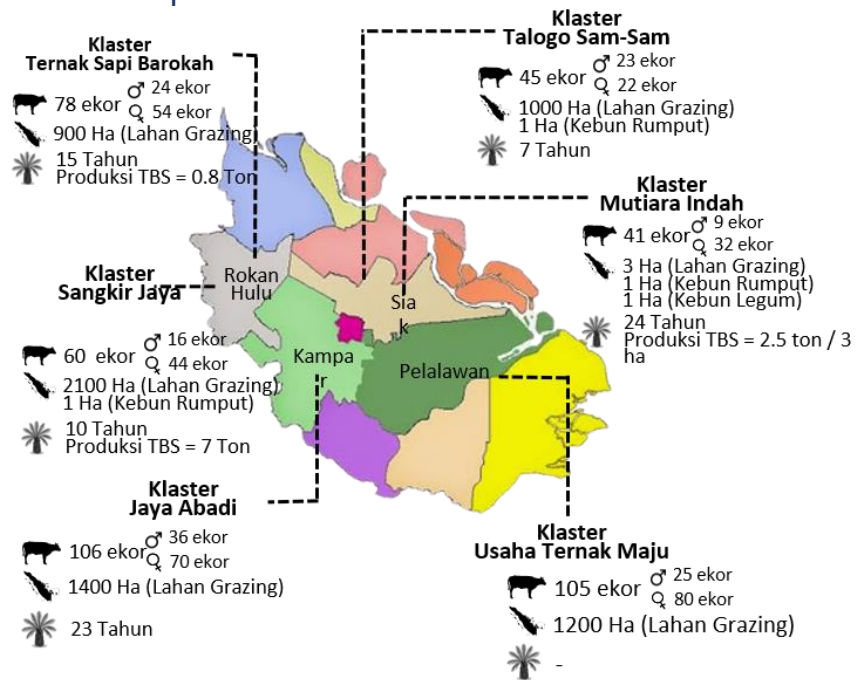


Sistem Pemeliharaan Ternak Siska di Riau masih didominasi dengan sistem semi-intensif yang bertujuan untuk pembiakan dan pembesaran (66,7%). Sebanyak 5 klaster telah terdaftar dalam SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) dan 2 klaster telah memiliki SK Dinas.

Dari sisi ekonomi-investasi, sebanyak 4 klaster Siska Riau melakukan pembiayaan usaha ternak secara mandiri dengan melakukan iuran kelompok dan 1 klaster melalui pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) untuk memenuhi kebutuhan operasional klaster mereka. Dari sisi sarana-prasarana, terdapat 6 klaster yang telah memiliki kandang komunal, 1 klaster memiliki portable yard, 2 klaster memiliki gudang pakan, 3 klaster memiliki kandang jepit, 2 klaster memiliki sarana angkut, 2 klaster yang memiliki mesin chopper, semua klaster sudah memiliki wadah pakan dan minum.

Seperti halnya di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Barat, Siska Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau selalu memantau progress dan perkembangan klaster Siska-kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi dengan mekanisme penyebaran form monitoring setiap bulan kepada setiap klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster Siska di Riau.

Tercatat hingga periode Juni 2023 ini, Klaster Siska-Kemitraan Riau berjumlah 6 Klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Rokan Hulu, Kampar, Siak, dan Pelalawan. Total anggota yang terlibat dalam klaster Siska-kemitraan di Riau sebanyak 96 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga mencapai 435 ekor pada total luasan 6.603 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster Siska Kalsel memiliki nilai 3,00 (Bagus).



Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Riau





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”